

UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT REPOT LAG*: KUMPULAN JURNAL

Aprinansi

STIE YBPK Palangka Raya

e-mail: aprinansi9@gmail.com

Abstrak: Laporan keuangan disajikan kepada publik umumnya laporan keuangan diaudit oleh auditor eksternal. Tujuannya, mendapatkan legitimasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan. Proses audit memerlukan waktu sehingga berdampak ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan, menjadi indikasi terdapat masalah laporan keuangan perusahaan. Tujuan penelitian untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap audit repot lag. Metode penelitian menggunakan *explanatory research*. Hasil penelitian, profitabilitas tidak berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Ukuran persahaan berpengaruh positif dan negatif terhadap *audit report lag*. Leverage berpengaruh positif terhadap audit report lag. Penelitian, hanya terfokus pada hasil-hasil penelitian sebelumnya sehingga menggambarkan kondisi variabel-variabel diteliti tentang *audit report lag*.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Audit Repot Lag*

Latar Belakang

Menyediaan informasi tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya di ketahui, sehingga mengurangi ke andalan informasi. Jika pelaporan di tunda sampai seluruh aspek di ketahui informasi, di hasilkan mungkin sangatandal tetapi kurang bermanfaat, dalam pengambilan keputusan. Salah satu kewajiban perusahaan *go public* adalah mempublikasikan laporan keuangan, dibuat sesuai standar akuntansi keuangan dan di audit akuntan publik yang terdaftar dalam Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Seluruh perusahaan *go public* mempunyai kewajiban mempublika-sikan laporan keuangannya kepada seluruh pihak berkepentingan, untuk memberikan informasi mengeni setiap kondisi dan aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, diaudit dan dipublikasikan secara tepat waktu.

Mulai tanggal 30 September 2003, BAPEPAM memperketat peraturan pelaporan keuangan menerbitkan lampiran

Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep 36/PM/2003 menyatakan laporan keuangan di sertai laporan akuntan dengan opini wajar wajib disampaikan kepada BAPEPAM Paling lambat akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan ke-uangan tahunan. Jika perusahaan meng-alami penundaan lama, dapat menimbulkan asimetri informasi dan membuka peluang beredarnya rumor masalah kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan harus di sampaikan sedini mungkin mencegah terjadinya hal tersebut.

Laporan keuangan di sajikan kepada publik umumnya diaudit oleh auditor eksternal. Tujuannya, mendapatkan legitimasi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap ke akuratan dan validitas laporan keuangan. Proses audit memerlukan waktu sehingga berdampak ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Rentang waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal dikeluarkannya opini auditor dapat diketahui lamanya waktu penyelesaian audit disebut *Audit Report Lag* (ARL) (Eleazar & Suklimah. 2022). *Audit Report Lag* merupakan aspek penting dalam laporan

keuangan, menjaga relevansi informasi perusahaan, dibutuhkan bagi pengguna laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan, menjadi indikasi terdapat masalah laporan keuangan perusahaan sehingga akan mempengaruhi jangka waktu *Audit Report Lag* (Arie, 2023).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Kemampuan tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas salah satu variabel terkait ARL, karena profitabilitas tinggi merupakan hal baik bagi investor dan calon investor. Hal ini mendorong perusahaan menyajikan laporan keuangan tepat waktu (Al-Akra, et al., 2010). (Voku & Cular, 2014) menunjukkan profitabilitas berhubungan signifikan terhadap ARL dan profitabilitas tidak pengaruh signifikan terhadap ARL di Nigeria (Oladipupo, 2011). Sedangkan (Eleazar & Suklimah, 2022) profitabilitas berhubungan negatif signifikan terhadap ARL.

Leverage tinggi membawa risiko bagi perusahaan. Keadaan menuntut perusahaan lebih berhati-hati menyajikan laporan keuangan. Perusahaan tingkat leveragenya tinggi mendapat tekanan kuat dari debitor karena laporan keuangan audit disajikan lebih cepat, sehingga prediksi ARL menjadi lebih singkat. Hubungan *leverage* dengan ARL menunjukkan hasil bervariasi. (Eleazar & Suklimah, 2022) *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ARL. (Pratiwi & Agus, 2024) *leverage* tidak pengaruh signifikan terhadap ARL. (Fujiанти, 2016) ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap ARL menunjukkan hasil bervariasi di berbagai negara.

Fenomena ARL terjadi di sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Terdapat perusahaan yang melakukan ARL selama 6 tahun terakhir. PT. Garja Tujuh Buana Indonesia di tahun 2019. PT. Capitalinc Investment setiap tahunnya mengalami keterlambatan melaporkan laporan pengauditan. Selain sektor pertambangan, terdapat sektor manufaktur mengalami ARL. Tahun 2018, terdapat dua perusahaan mengalami audit report lag yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)

bergerak di sektor makanan minuman dan PT Nipress Tbk (NIPS) bergerak di sektor otomotif dan komponen. Tahun 2019 terdapat lima yaitu PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), PT Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA), PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI), PT Grand Kartech Tbk (KRAH), dan PT Nipress Tbk (NIPS). Tahun 2020 terdapat tujuh belas perusahaan manufaktur mengalami keterlambatan menyampaikan laporan keuangannya.

Berdasar penjelasan latar belakang, maka tujuan penelitian menjelaskan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berhubungan dengan *Audit Report Lag* di beberapa penelitian.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, hal yang penting bagi investor dan pelaku pasar lainnya serta mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Teori sinyaling menyatakan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sinyal nya berupa informasi mengenai yang sudah dilakukan manajemen perusahaan guna merealisasikan keinginan pemilik (Rina, 2019). Manfaat utama teori sinyal adalah keakurasi dan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan ke publik adalah sinyal dari perusahaan adanya informasi bermanfaat dalam kebutuhan pembuatan keputusan dari investor dan calon investor. Perusahaan mempunyai kewajiban memberikan informasi pihak eksternal berupa laporan keuangan karena adanya asimetri informasi antara pihak perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan.

Asimetri informasi terjadi karena pihak perusahaan lebih mengetahui tentang informasi di perusahaan dari pihak eksternal terutama investor serta manajemen tidak menyampaikan seluruh informasi ke pihak eksternal (Arie, 2023).

Audit Report Lag

Audit merupakan rangkaian sistematis mendapatkan serta menganalisis bukti

bukti didapat dengan objektif terkait transaksi ekonomi dan pernyataan mengenai kegiatan, guna menentukan ketetapan dan menilai apakah di antara pernyataan terkait dan ketentuannya dibuat sesuai, lalu menyampaikan hasil dari auditing yaitu opini auditor kepada pengguna memiliki kepentingan (Mulyadi & Tirtayasa, 2017). *Audit Report Lag* merupakan lamanya waktu pengukuran audit laporan keuangan perusahaan, terhitung sejak tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal laporan auditor terbit (Sudradjat et al., 2022). Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal tidak dapat diprediksi sehingga terjadinya *Audit Report Lag* (Abdillah et al., 2019).

Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan merupakan fungsi kecepatan penyampaian laporan keuangan karena perusahaan besar cenderung memiliki *Audit Report Lag* lebih pendek dibandingkan perusahaan kecil, karena perusahaan besar mendapat perhatian dari pihak investor, kreditor dan masyarakat, membutuhkan laporan keuangan dalam keputusan bisnisnya sehingga perusahaan besar dituntut melaporkan laporan keuangan nya lebihcepat (Arie, 2023). (Habiba & Bhuiyan, 2011) hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan ARL karena perusahaan besar mampu memberikan tekanan lebih besar kepada auditor agar pelaporan tepat waktu dan perusahaan besar mempunyai pengendalian internal kuat sehingga dapat di andalkan oleh audit, mengurangi jumlah pekerjaan audit di akhir tahun. Perusahaan besar memiliki waktu audit lebih singkat dibandingkan perusahaan kecil.

Beberapa penelitian terkait ukuran perusahaan dengan ARL adalah (Meirawati et al, 2022) hubungan negatif signifikan antara ukuran perusahaan dengan ARL. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Eleazar & Suklimah, 2022), (Pratiwi & Agus, 2024). (Illahi & Oknaryana, 2023). Ada hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* (Sabatini & Vestari, 2019).

Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas mempengaruhi *Audit Report Lag* (Chandra dan Indrastuti, 2022) karena besarnya nilai profitabilitas di miliki perusahaan merupakan kemudahan bagi auditor melaksanakan proses audit, tidak adanya resiko litigasi. Perusahaan memperoleh laba cenderung melaporkan laporan keuangan lebih cepat karena perusahaan ingin menyampaikangood news kepada investor, terkandung dalam laporan keuangan. Perusahaan memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan auditor agar proses audit cepat selesai. (Dura, 2018) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* karna laba memiliki kesan positif sehingga perusahaan memberikan informasi mengenai laporan keuangan secara singkat serta *audit report lag* menjadi lebih efisien.

Beberapa penelitian terkait profitabilitas pada ARL (Dura, 2018), (Eleazar & Suklimah, 2022), (Meirawati et al, 2022) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (Illahi & Oknaryana, 2023) (Tjhajono & Reynaldi, 2020) terdapat hubungan signifikan profitabilitas dengan *audit report lag*.

Leverage terhadap *Audit Report Lag*

Leverage adalah *ratio* hutang terhadap ekuitas. Semakin rendah *leverage* maka semakin pendek waktu audit karena tidak memerlukan banyak pengujian, semakin tinggi *leverage* maka semakin lama waktu dibutuhkan penyelesaian proses audit. Perusahaan dengan tingkat utang lebih tinggi akan membuat auditor lebih berhati hati, karena berpengaruh pada terlambatan penyajian dan mempublikasian laporan keuangan tahunan. Saat perusahaan memiliki tingkat hutang tinggi mengakibatkan meningkatnya *Audit Report Lag* (Abernathy et al., 2017).

Selain itu, Besarnya *leverage* dapat juga disebabkan adanya manajemen yang buruk atau terjadinya *fraud* dalam perusahaan (Gazali & Amanah 2021). Risiko yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kembali hutangnya baik berupa pokok maupun bunga. Jika perusahaan memiliki jumlah *leverage* yang besar maka perusahaan

tersebut juga semakin berisiko. Hal ini akan membuat auditor lebih berhati-hati dalam menghindari risiko salah saji. Untuk mendapatkan kepercayaan akan laporan keuangan maka auditor memerlukan waktu rentan lama untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan terjadinya *audit report lag*.

Eleazar & Suklimah (2022) dan Illahi & Oknaryana menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Sebaliknya, *leverage* tidak signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Pratiwi & Agus, 2024) (Meirawati et al., 2022).

Metode Penelitian

Desain penelitian

Rancangan penelitian berupa *explanatory research* yaitu penelitian bertujuan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lain berdasarkan penelitian sebelumnya.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Audit report lag merupakan lamanya waktu yang diperlukan perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan telah di audit kepada pihak berkepentingan paling lambat pada akhir bulan ke empat setelah satu tahun buku berakhir, diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal ditandatanganinya laporan keuangan oleh auditor.

Ukuran perusahaan merupakan skala di mana di klasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ln total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka semakin pendek *audit report lag* dan sebaliknya (Meirawati et al., 2023), diukur berdasarkan ln total asset.

Leverage adalah seberapa besar kewajiban hutang dibebankan ke perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya (Meirawati et al., 2023), diukur berdasarkan total hutang dibagi total ekuitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan penggunaan sumber-sumber dimiliki perusahaan. Profitabilitas diproksikan *Return*

On Asset dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset (Arie, 2023).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perusahaan total aset besar, ARL lebih pendek di bandingkan perusahaan total aset rendah. Semakin besar ukuran perusahaan maka rentang waktu pelaporan semakin pendek. Perusahaan mempunyai ukuran besar terdorong lebih cepat menunjukkan *audit report lag*. Perusahaan dengan sistem pengendalian internal efektif mengurangi tingkat kesalahan menyajikan laporan keuangan, sehingga bukti audit lebih dipercaya dan dibandingkan pengendalian internalnya lemah (Sudradjat et al., 2022). Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia diawasi oleh investor, pengawas pasar modal, pemerintah dan masyarakat, sehingga perusahaan dengan total aset besar atau kecil kemungkinan sama dalam mendapatkan tekanan penyajian laporan keuangan.

Perusahaan besar mampu memberi dorongan kepada pihak audit menyajikan laporan keuangan audit lebih cepat sehingga memperpendek ARL. Perusahaan skala besar mempunyai pengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan keuangan, Pertama, perusahaan besar mempunyai sistem informasi dan teknologi lebih baik dibandingkan perusahaan kecil sehingga memperkuat pengendalian internal perusahaan dan mengurangi kesalahan penyusunan laporan keuangan, memudahkan auditor mengaudit laporan keuangan. Kedua, perusahaan skala besar membayar biaya audit yang tinggi agar laporan keuangan audit segera disajikan. Ketiga, perusahaan skala besar diawasi secara ketat oleh pihak-pihak membutuhkan informasi laporan keuangan sehingga menghadapi tekanan lebih tinggi saat menyajikan laporan keuangan.

Leverage berhubungan positif pada *audit report lag*. Saat perusahaan memiliki hutang tinggi mengakibatkan peningkatan *audit report lag*. Perusahaan memiliki hutang tinggi tidak mengakibatkan peningkatan *audit report lag*. Kreditor belum memberikan tekanan kepada perusahaan penyaji laporan keuangan secara tepat waktu sehingga menurunkan ARL.

Leverage merupakan proporsi hutang terhadap total ekuitas tidak mempengaruhi ARL, dikarenakan auditor menganalisis berdasarkan pada profitabilitas perusahaan yang menggambarkan sumber keuntungan bagi pemangku kepentingan, sehingga auditor melakukan audit akan lebih fokus pada prosedur yang ada. Perusahaan banyak utang akan menyajikan laporan keuangan lebih cepat agar menyakinkan debitur atas kemampuannya membayar utang. Selain itu, setiap perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang berbeda sehingga lamanya waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam mengadut laporan keuangan juga berbeda beda ha ini terkait resiko yang diterima perusahaan terkait *leverage*-nya.

Profitabilitas berhubungan signifikan terhadap *audit report lag*. Besar kecilnya keuntungan perusahaan berdampak percepatan *audit report lag*. Perusahaan mendapatkan keuntungan lebih akan melakukan proses audit lebih cepat di dibandingkan dengan perusahaan mengalami kerugian. (Sudradjat et al., 2022). Perusahaan memiliki profitabilitas rendah tidak akan membuat auditor hati-hati dalam memproses audit sehingga menyebabkan *audit report lag* lebih cepat.

Persamaan dan Perbandingan Penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian terkait audit report lag terdapat persamaan antar penelitian. Sebagian besar penelitian menghubungkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *audit report lag* tetapi dengan hasil yang berbeda beda.

GS Septiah (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berhubungan negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Meirawati et al. (2022) profitabilitas, ukuran perusahaan berhubungan negatif signifikan terhadap *audit report lag*. *Leverage* berhubungan negatif tidak signifikan pada *audit report lag*.

Suratman., et al. (2022) membuktikan ukuran perusahaan berhubungan positif signifikan terhadap *audit report lag*. Fakhfakh & Jarboui (2022) menemukan bahwa profitabilitas berhubungan positif tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Leverage berhubungan positif signifikan pada *audit report lag*, ukuran perusahaan berhubungan negatif signifikan pada *audit report lag*.

Fujianti & Satria (2020) membuktikan ukuran perusahaan, profitabilitas berhubungan negatif signifikan pada *audit report lag*. *Leverage* tidak hubungan pada audit delay. (Sudradjat et al., 2022) ukuran perusahaan hubungan negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Profitabilitas dan *leverage* hubungan negatif tidak signifikan terhadap *audit report lag*.

Lestari & Nuryatno (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan hubungan negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Profitabilitas hubungan positif tidak signifikan terhadap *audit report lag* dan *leverage* hubungan positif signifikan pada *audit report lag*.

KESIMPULAN

Berbagai penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berhubungan positif dan negatif terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan tidak berhubungan dengan *audit report lag* pada perusahaan yang berbeda. Profitabilitas berhubungan positif dan negatif signifikan terhadap *audit report lag*. *Leverage* pengaruh positif terhadap *audit report lag*, serta tidak berhubungan dengan *audit report lag*.

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya terfokus pada hasil-hasil penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini hanya menggambarkan kondisi tiga factor diteliti (ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*) terkait *audit report lag*. Keterbatasan penelitian ini terutama karena menggunakan data sekunder dari perusahaan yang berbeda terdaftar di Bursa Efek Indonesia, didasarkan informasi laporan keuangan yang disajikan oleh masing-masing perusahaan yang di amati selama periode penelitian yang berbeda.

Implikasi terhadap kebijaksanaan manajemen menjadi penting mengingat banyak faktor menyebabkan terjadinya *audit report lag*. Penelitian menunjuk kan bahwa secara signifikan size, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh secara positif

maupun negatif, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Dwi Kurniawati. 2023. Earnings Management, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Audit Risk dan Audit Report Lag. *Proceeding International Conference on Economic Business Management, and Accounting (ICOEMA)*, hal 1-11
- Dura, J. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64–70. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i1.34>
- Eleazar, M. F & Suklimah, R. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *ETNIK: Jurnal Ekonomi - Teknik*, volme 1, Issue No 6, Pages 432-444.
- Fakhfakh, I., & Jarboui, A. 2022. Earnings Management and Audit Report Lag: The Role of Audit Risk-Tunisian evidence. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 21(1), 113–135. <https://doi.org/10.24818/jamis.2022.01006>
- Fujianti, L., & Satria, I. 2020. Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 61. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Illahi, T & Oknaryana. 2023. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ecogen*, 6(3), 369-377. DOI: <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.15024>.
- Lestari, S. Y., & Nuryatno, M. 2018. Factors Affecting the Audit Delay and Its Impact on Abnormal Return in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 10(2), 48. <https://doi.org/10.5539/ijef.v10n2p48>
- Meirawati, E., Relasari, R., Budiman, A. I., & Efriandy, I. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag. *MBIA*, 21(3), 377–394. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.2131>
- Oladipupo, A. O. 2017. Impact of corporate International Linkage on the Incidence of Audit Delay in Nigeria. *EBSU Journal of Social Sciences and Humanities*, 4(1).
- Mulyadi, R., & Tirtayasa, U. A. 2017. Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Profitabilitas Perusahaan. 4(2).
- Pizzini, M., Lin, S., Vargus, M. E., & Ziegenfuss, D. E. 2011. The Impact of Internal Audit Function Quality and Contribution on Audit Delays. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1673490>
- Pramaharjan, B., & Cahyonowati, N. 2015. Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur.
- Pratiwi, N. F. S & Agus, E. S. 2024. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kualitas audit, Dan opini audit terhadap audit report lag (pada Perusahaan sektor barang konsumen non-primer Subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *Jurnal Revenew*, Vol 5, No 1, Hal 1-16. Doi Artikel : 10.46306/rev.v5i1.411
- Reheul, A. M., Van Caneghem, T., & Verbruggen, S. 2013. Audit report lags in the Belgian non-profit sector: an empirical analysis. *Accounting and Business Research*, 43(2), 138-158. <https://doi.org/10.1080/00014788.2013.777828>

- Rina. 2019. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Universitas Sumatra Utara, 1-99.
- Sudradjat, Jouzar Farouq Ishak, Mia Sukmawati, & Mutiara Nuru Syifa. 2022. The Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Firm Reputation and Institutional Ownership on Audit Report Lag. *The Journal of Accounting and Finance (JAFIN)*, 1(01), 11–15. <https://doi.org/10.55445/jafin.v1i01.2>
- Susilo, D. E. 2018. The effects of corporate Social Responsibility on Corporate Value. *Arthatama Journal of Business Management and Accounting*, 2(1), 1420-1426.
- Vuko, T., & Culat, M. 2014. Finding Determinants of Arl by Pooled Ols Regression Analysis. *Croatian Operational Research Review*, 5, 81-91. <https://doi.org/10.17535/crorr.2014.0030>
- Zed, Mestika. 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Salemba Empat Jakarta.